

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. P., & Indriani. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2012. Retrieved from <http://digilib.unisayogya.ac.id/1341/>
- Badan kependudukan dan keluarga. (2012). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia.
- Bybee, K. A., Dewi, M. L., Lawhorn, S. L., & Stevens, T. L. (2014). *Penyakit Kardiovaskular Pada Wanita*. (A. R. Carolina Sally, Ed.). Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Dewi, N. I., Keperawatan, J., Tanjungkarang, P., Kesehatan, D., & Pesawaran, K. (2015). Faktor kejadian preeklampsi ringan di wilayah kerja puskesmas rawat inap gedong tataan kabupaten pesawaran, 314–322. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26630/jk.v7i2.206>
- Fauziah, Y. (2012). *Obstetri Patologi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan (Pertama, p. 184)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kurniasari, Devi, Arifandini, & Fiki. (2015). Hubungan Usia , Paritas Dan Diabetes Mellitus Pada Kehamilan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 9(3), 142–150.
- Lisnawati, L. (2013). *Asuhan Kebidanan Terkini Kegawatan darutan Maternal & Neonatal*. (Ari, Ed.) (1st ed.). Jakarta Timur: Trans Info Media. Retrieved from www.transinfotim.blogspot.com
- Makhfiroh, A., Wijaya, A., & Ismunanti, I. (2017). Pemeriksaan Protein Urin Pada Ibu Hamil Trimester II Sebagai Skrining Preeklampsia (Studi di Puskesmas Cukir Jombang). *Insan Cendikia*.
- Mitayani. (2009). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmojo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Putrono, W. (2016). *Asupan Keperawatan Antenatal, Intranal Dan Bayi Baru Lahir*. (S. Wibowo, Ed.). Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Rahma Erlina, TA Larasati, & Betta Kurniawan. (2013). Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung. *Medical Jurnal of Lampung University*, 2(4), 29–34.
- Saraswati, N., & Mardiana. (2016). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil (Studi kasus di RSUD Kabupaten Brebes tahun 2014). *Unnes Journal of Public Health*, 5(2), 90–99. <https://doi.org/10.15294/ujph.v5i2.10106>
- Setiawan, R. P. (2016). Hubungan Paritas dan Kontrasepsi dengan Preeklampsia Ringan di Puskesmas Jagir, (August), 100–112. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i1.100-112>
- Sujarweni, wiratna v. (2014). *metodologi penelitian*. yogyakarta: pt. pustakan baru.
- Sukarni, I. & M. Z. (2013). Kehamilan, Persalinan dan Nifas (Pertama, p. 420). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sutanto Priyo Hastono. (2017). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Depok: Rajawali Pers.
- Swarjana, I. K. (2016). *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Andi.
- Vita, S. A., & Yuni, F. (2002). *Asuhan Pada Kehamilan Panduan Lengkap Asuhan Selama Kehamilan Bagi Praktisi Kebidanan* (1st ed.). Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan* (1st ed.). yogyakarta: Pustaka Barupess.
- WHO. (2012). *World Health Statistics 2012. World Health Statistics 2012*. <https://doi.org/10.2307/3348165>
- WHO. (2015). *World Health Statistics 2015. World Health Statistics 2012*. <https://doi.org/10.2307/3348165>
- Wulandari. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsi di Puskesmas Sumber Kabupaten Rembang, 1(2), 83–96.
- Wulandari, R. (2010). Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Berat Pada Ibu Hamil Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta, 2007, 29–35.

